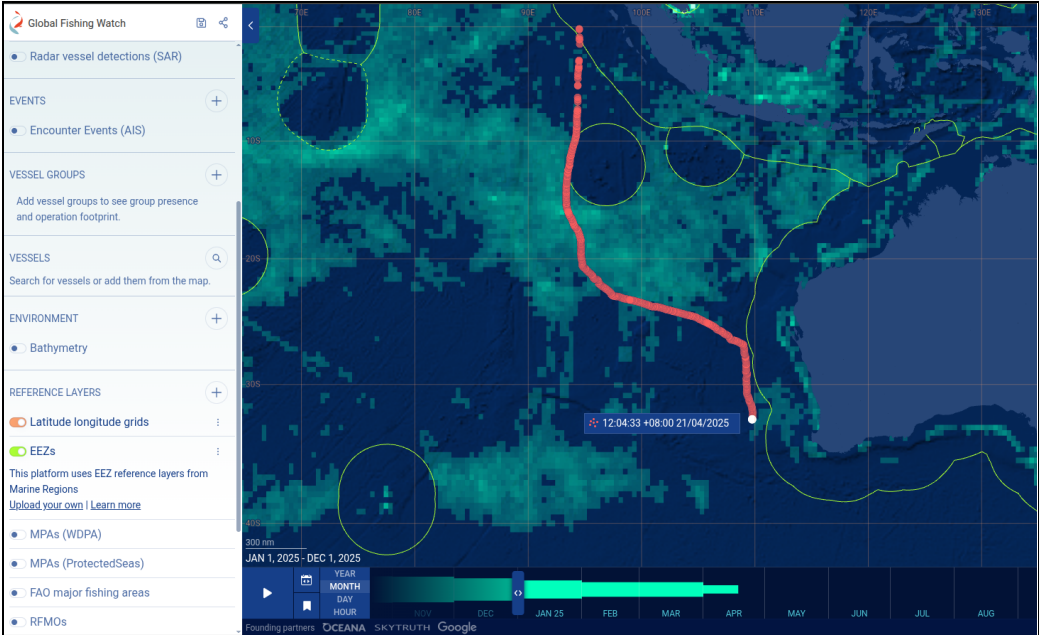


Maritime Security Alert

Loitering, potensi aktivitas ilegal

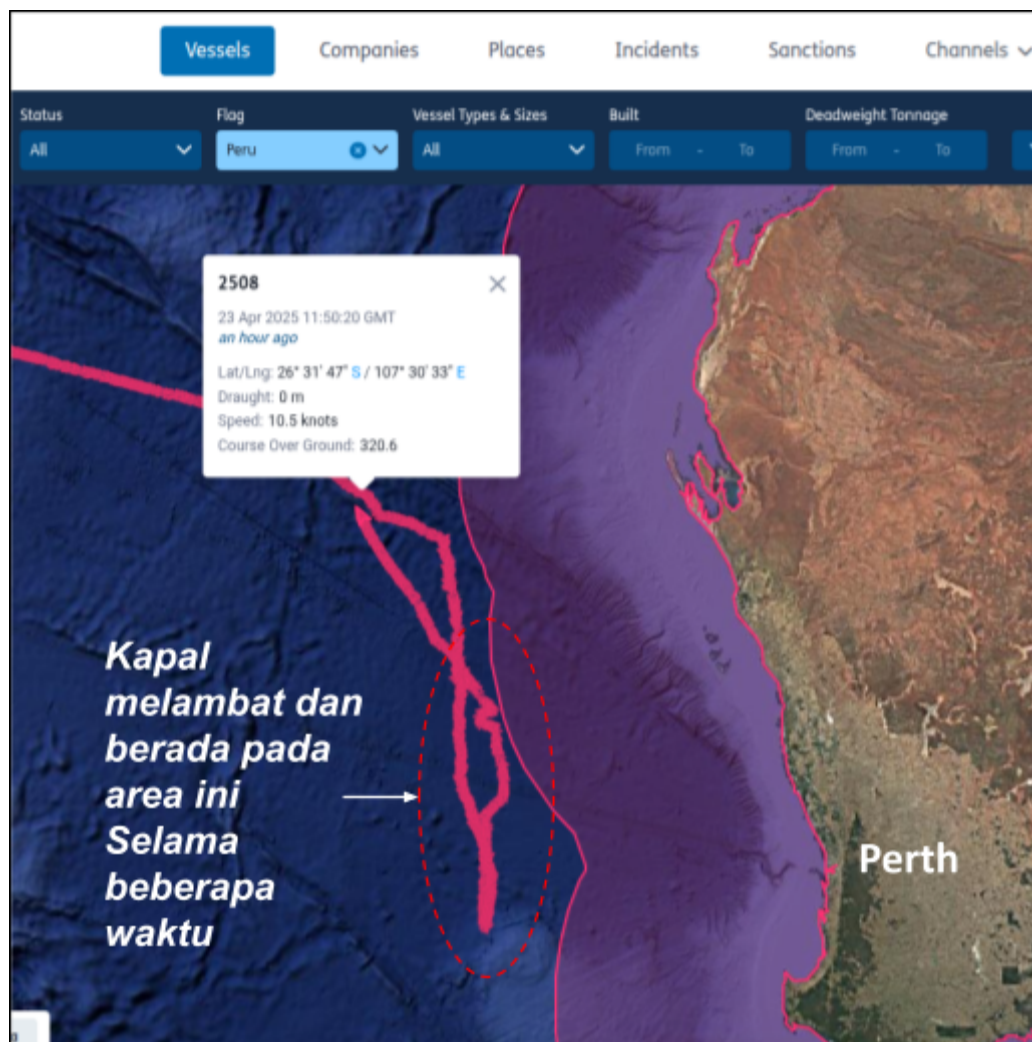
Tanggal	2025-05-07 12:25 WIB (UTC+7)
Insiden	<i>loitering</i> (pergerakan kapal lambat pada area tertentu selama beberapa waktu, berpotensi aktivitas ilegal)
Sumber Data	Data AIS & platform <i>Global Fishing Watch</i> (GFW)
Ketepatan waktu	<i>Near real time</i>

Detail

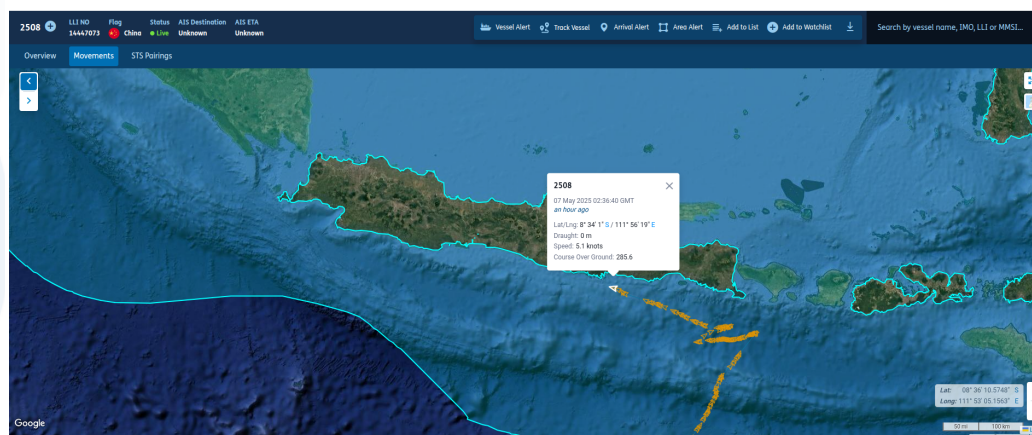
Judul	<i>Loitering</i> kapal ikan berkebangsaan Tiongkok
Lokasi	Laut lepas (dekat batas terluar ZEE Australia) dan ZEE Indonesia Selatan Jawa/Bali
Jalur Kapal	 Gambar 1. Lintasan Kapal pada April 2025. Kapal berada di laut lepas, dekat dengan batas terluar ZEE Australia sebelah barat, yang mana merupakan area yang ramai dengan aktivitas penangkapan ikan.



Gambar 2. Gradasi warna (gelap-terang) bercak hijau pada Gambar 1 diatas menunjukkan intensitas *fishing hours*.



Gambar 3. Pergerakan kapal di dekat batas terluar ZEE Australia pada 15 sampai 23 April 2025 dengan kecepatan rata-rata 4 knot.



Gambar 4. Kapal memasuki ZEE Indonesia pada tanggal 2 Mei 2025, dan sampai tanggal 7 Mei 2025 terdeteksi masih berada di dalam ZEE Indonesia



	sebelah selatan Provinsi Jawa Timur dengan kecepatan rata-rata 4 knot.
Keterangan	Identitas kapal tersebut di atas adalah sebagai berikut: MMSI: 412451763 IMO: tidak tersedia Tipe Kapal pada AIS: Fishing Nama AIS: 2508 Pemilik: tidak diketahui Pelabuhan Asal: Hongkong 3 nomor pertama dari nomor MMSI kapal (yang dikenal dengan MID (<i>maritime identification digits</i>)) menunjukkan kode negara. Nomor 412, merepresentasikan negara Tiongkok. Sumber: International Telecommunication Union (ITU). https://www.itu.int/en/ITU-R/terrestrial/fmd/pages/mid.aspx Berdasarkan data AIS, kapal tersebut berangkat dari Hongkong pada 26 Maret 2025 kemudian melewati perairan sebelah timur Johor Malaysia dan Singapura dari tanggal 31 Maret 2025, kemudian melanjutkan pelayaran melewati Selat Malaka, perairan Aceh, dan menuju Pantai Barat Australia, dan bergerak melambat di dekat batas terluar ZEE Australia di wilayah tersebut. Pada 23 April 2025, kapal ini terpantau dalam perjalanan ke utara dengan posisi koordinat 26° 25' 42" S 107° 27' 18" E. (Lihat Gambar 3). Pada 6 Mei 2025, kapal ini terpantau mondar-mandir selama 4 (empat) hari di ZEE Indonesia Samudera Hindia di sebelah selatan Provinsi Jawa Timur. Kapal bergerak mondar-mandir dengan kecepatan lambat (1 - 2 knot). Posisi terbaru kapal ini berada pada koordinat 8° 34' 1" S 111° 56' 19" E, sekitar 40 nm dari Pacitan, Jawa Timur (Lihat Gambar 4). Pola pergerakan dengan kecepatan lamban pada area tertentu yang bertahan beberapa waktu adalah <i>loitering</i> dan berpotensi terjadi aktivitas ilegal.
Rekomendasi	Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia bekerja sama untuk melakukan verifikasi terhadap aktivitas kapal ini.



Kontak:

1. Imam Prakoso (imam@oceanjusticeinitiative.org)
2. Harimuddin (harimuddin@oceanjusticeinitiative.org)